

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektifitas Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita pada Kelas Ibu di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021” didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum menggunakan video sebesar 33,33 dan setelah menggunakan video 90,375.
2. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum menggunakan buku KIA sebesar 47,83 dan setelah menggunakan buku KIA sebesar 57,14.
3. Terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah menggunakan video dengan *p-value* 0,046 ($< 0,05$).
4. Terdapat perbedaan bermakna peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah menggunakan Buku KIA dengan *p-value* 0,000 ($< 0,05$).
5. Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang sesudah menggunakan video antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi ibu di wilayah kerja Desa Kertawangi
Ibu di Desa Kertawangi dapat memanfaatkan media video yang menyajikan informasi kesehatan khususnya tentang stimulasi tumbuh kembang balita agar lebih memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi bidan pelaksana di Desa Kertawangi

Bagi bidan pelaksana dapat memanfaatkan media video untuk memberikan pendidikan kesehatan khususnya informasi tentang stimulasi tumbuh kembang Balita. Bidan dapat menggunakan video dari peneliti untuk memberikan penyuluhan atau melakukan inovasi pembuatan video tentang stimulasi tumbuh kembang Balita.

3. Bagi Kepala Puskesmas Cisarua Kecamatan Cisarua

Diharapkan dapat membuat kebijakan penggunaan media video untuk pendidikan kesehatan untuk dipakai oleh ibu hamil guna menambah fasilitas puskesmas agar lebih memanfaatkan waktu luang untuk pasien dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang informasi seputar stimulasi tumbuh kembang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas video dalam meningkatkan pengetahuan stimulasi tumbuh kembang balita dengan menggunakan variabel mediasi seperti faktor keluarga, lingkungan dan motivasi sosial. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dalam memberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media video tidak hanya sekali sehingga dapat meminimalisir kemungkinan ibu belum menyerap seluruh informasi yang diberikan.